

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pelaksanaan PKPM

Pentingnya peranan dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia, maka diperlukan mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi yang tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Dimana pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh. Dalam peran ini mahasiswa memberikan pengalaman kerja nyata di lapangan dalam membentuk sikap mandiri, tanggung jawab serta membantu masyarakat dalam meningkatkan taraf pengetahuan dan keterampilan sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Menjalankan Tri Dharma tersebut Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya sebagai wadah dari civitas akademi menggalakan program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sebagai aplikasi pengabdian mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan pendidikan yang telah didapatkan selama proses kuliah. Tujuan utama Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat yang diselenggarakan oleh institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu untuk Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh. Tujuan utama lainnya adalah melakukan optimalisasi UMKM dalam meningkatkan value produk melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat dilaksanakan selama 30 hari dan dilakukan secara berkelompok, dalam pelaksanaanya mahasiswa sebagai pelaksana dan penyelenggara dituntut untuk dapat melaksanakan program kerja yang dapat membantu pemerintah dalam mengembangkan UMKM.

Desa Kalirejo menjadi salah satu tempat dilaksanakannya PKPM, letak Desa Kalirejo yang jauh dari wilayah perkotaan menyebabkan perkembangan UMKM lebih lambat karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai ekonomi dan teknologi. Adapun tema kegiatan PKPM kali ini adalah *“Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh”*.

Kami sebagai mahasiswa PKPM berusaha untuk membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan itu dengan membantu UMKM dalam mengoptimalkan laba dengan pemasaran produk UMKM yang maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “KERIPIK MUNTUL MANTUL BUDE LIS” yang terdapat di Desa Kalirejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran yaitu dengan mengangkat judul

“PENGEMBANGAN UMKM KERIPIK MUNTUL MANTUL BUDE LIS DENGAN MENGOPTIMALKAN LABA SERTA MENINGKATKAN PENGETAHUAN EKONOMI DAN TEKNOLOGI MASYARAKAT DESA KALIREJO, KECAMATAN NEGERI KATON, KABUPATEN PESAWARAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam laporan ini yaitu :

1. Bagaimana cara mengoptimalkan laba UMKM Keripik Muntul mantul Bude Lis?
2. Bagaimana strategi pemasaran produk yang efektif ?
3. Bagaimana meningkatkan pengetahuan masyarakat di bidang ekonomi dan teknologi ?

1.3. Tujuan dan Manfaat PKPM

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, UKM dan Mahasiswa adalah sebagai berikut :

1.3.1. Bagi Masyarakat

- a. Untuk meningkatkan kemampuan masyarakat, khususnya UMKM.
- b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Kalirejo.
- c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dengan pengetahuan ekonomi yang memadai serta memanfaatkan kemajuan teknologi.
- d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada menjadi lebih berkualitas.

1.3.2 Bagi Penulis/Mahasiswa

- a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
- b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
- c. Mendapatkan pelajaran dan nilai lebih yaitu dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kreatifitas serta pengalaman menjalankan usaha.
- d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi lingkungan masyarakat.
- e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.
- f. Melatih cara berfikir mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat.
- g. Membina mahasiswa menjadi *Motivator, Leader, dan Problem solver*. Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor.

1.3.3 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
- b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- c. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.4. Mitra Yang Terlibat

1.4.1. Kecamatan Negeri Katon

Kecamatan Negeri Katon merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung yang memiliki luas 152,69 km² dan memiliki 19 desa yaitu Bangun Sari, Halangan Ratu, Kagungan Ratu, Kalirejo, Karangrejo, Lumbi Rejo, Negara Saka, Negeri Katon, Negeri Ulangan Jaya, Pejambon, Poncokresno , Pujorahayu, Purworejo, Roworejo, Sidomulyo, Sinar Bandung, Tanjungrejo, Tri Rahayu dan Trisnoimaju

Desa yang berada di kecamatan Negeri Katon yang menjadi tempat pelaksanaan PKPM adalah Desa Kalirejo. Desa ini memiliki luas wilayah 608 Ha dan mayoritas penduduk bersuku Jawa. Memiliki 7 dusun yaitu:

1. Dusun Kalirejo I
2. Dusun Kalirejo II
3. Dusun Kamulyan
4. Dusun Adimulyo I
5. Dusun Adimulyo II
6. Dusun Adimulyo III
7. Dusun Mekarjaya

1.4.2. UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis

UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis merupakan usaha rumahan yang diproduksi dan dijual oleh salah satu warga di lingkungan Desa Kalirejo bernama Bude Lis dan sudah berdiri sejak tahun 2017. Sebelumnya usaha ini belum memiliki merek dagang lalu kami buat menjadi Keripik Muntuk Mantuk Bude Lis. UMKM Keripik Muntul Mantul Bude Lis ini juga belum memiliki media pemasaran untuk berjualan karena hanya menyetorkan hasil produksinya ke penampung atau bos.

1.4.3. Karang Taruna Desa Kalirejo

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Anggota Karang Taruna yang selanjutnya disebut Warga Karang Taruna adalah setiap anggota masyarakat yang berusia 13 (tiga belas) tahun sampai dengan 45 (empat puluh lima) tahun yang berada di desa/kelurahan. Warga Karang Taruna sebagaimana dimaksud pada ayat (1), mempunyai hak dan kewajiban yang sama tanpa membedakan asal keturunan, golongan, suku dan budaya, jenis kelamin, kedudukan sosial, pendirian politik, dan agama.

Karang Taruna bertujuan untuk mewujudkan :

- a. Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda;
- b. Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan;

- c. Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda; dan
- d. Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.